

**ANALISIS KINERJA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (BPR)
SEBELUM DAN SETELAH BERKOLABORASI DENGAN INOVASI
*FINTECH LENDING & FUNDING***

TESIS



Oleh :

DESY AMELIA

2320522023

PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**ANALISIS KINERJA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (BPR)
SEBELUM DAN SETELAH BERKOLABORASI DENGAN INOVASI
*FINTECH LENDING & FUNDING***

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Magister Manajemen Pada Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas**



Diajukan oleh :

DESY AMELIA

2320522023

PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**ANALISIS KINERJA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (BPR)
SEBELUM DAN SETELAH BERKOLABORASI DENGAN INOVASI
FINTECH LENDING & FUNDING**

Tesis Oleh: Desy Amelia

Pembimbing:

**Dr. Masyhuri Hamidi, SE, M.Si, CFP, CRA, CRP
Dr. Fajri Adrianto, SE, M. Bus (Adv)**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sebelum dan setelah berkolaborasi dengan inovasi *financial technology (fintech)*, khususnya lending dan funding melalui Komunal Group, pelopor digitalisasi BPR di Indonesia. Periode pengamatan dibagi menjadi dua tahap, yaitu masa sebelum berkolaborasi dengan inovasi fintech lending dan funding (2019-2021) dan setelah berkolaborasi (2022-2024). Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh rasio keuangan seperti Cash Ratio (CR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA) BPR, serta membandingkan kondisi kinerja keuangan pada kedua periode tersebut. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan model efek acak (Random Effect Model) dengan uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Sampel penelitian terdiri dari 14 BPR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada Return on Asset (ROA) antara periode sebelum dan setelah berkolaborasi dengan inovasi fintech lending dan funding. Namun, terdapat perubahan signifikan pada variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) yang meningkat dan Non-Performing Loan (NPL) yang menurun setelah kolaborasi, mengindikasikan peningkatan penyaluran kredit serta perbaikan kualitas aset. Cash Ratio (CR) menurun, meskipun tidak signifikan secara statistik, mencerminkan adanya pergeseran aset likuid untuk perluasan kredit melalui platform digital fintech. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tetap memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada kedua periode, menegaskan pentingnya efisiensi operasional dalam menjaga profitabilitas BPR.

Penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi BPR dengan inovasi fintech lending dan funding tidak hanya meningkatkan akses pembiayaan dan efisiensi risiko melalui teknologi digital, tetapi juga menuntut pengelolaan likuiditas yang adaptif dan tata kelola yang baik untuk menjaga kinerja keuangan secara optimal.

Kata kunci: Bank Perekonomian Rakyat, Financial Technology, Kinerja Keuangan, *Return On-Asset*.

**PERFORMANCE ANALYSIS OF RURAL ECONOMY BANK (BPR)
BEFORE AND AFTER COLLABORATING WITH FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH) *LENDING & FUNDING* INNOVATIONS**

Thesis by: Desy Amelia

Advisor:

**Dr. Masyhuri Hamidi, SE, M.Si, CFP, CRA, CRP
Dr. Fajri Adrianto, SE, M. Bus (Adv)**

ABSTRACT

This study analyzes the performance of Rural Economy Banks (BPR) before and after collaborating with financial technology (fintech) innovations, specifically lending and funding through Komunal Group, a pioneer in BPR digitalization in Indonesia. The observation period is divided into two phases: before collaborating with fintech lending and funding innovations (2019–2021) and after collaboration (2022–2024). The study aims to examine the influence of financial ratios such as Cash Ratio (CR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), and Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO) on the Return on Assets (ROA) of BPR, as well as to compare financial performance between these two periods. The methodology employs panel data regression with a Random Effect Model, supported by normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation tests. The sample consists of 14 BPRs.

The results show that there is no significant difference in ROA between the periods before and after collaboration with fintech lending and funding innovations. However, significant changes are observed in the Loan to Deposit Ratio (LDR), which increased, and Non-Performing Loan (NPL), which decreased after collaboration, indicating improved credit distribution and asset quality. The Cash Ratio (CR) decreased, although not statistically significant, reflecting a shift of liquid assets toward credit expansion through the fintech digital platform. Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO) continues to have a significantly negative effect on ROA in both periods, underscoring the importance of operational efficiency in maintaining BPR profitability.

This study affirms that collaboration between BPR and fintech lending and funding innovations not only enhances financing access and risk efficiency through digital technology but also requires adaptive liquidity management and sound governance to maintain optimal financial performance.

Keyword: Rural Economy Bank, Financial Technology, Financial Performance, *Return On-Asset*.